

ABSTRAK

Pengaruh Keberadaan Tambang Batubara PT. Karbindo Abesyapradhi bagi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang Kenagarian Kunangan Parik Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung)

Oleh : Hendrio Roze

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang sebelum dan sesudah adanya tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi yang meliputi mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang yang berjumlah 810 kepala keluarga. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik proporsional random sampling dengan proporsi 10%, dengan sampel berjumlah 81 orang. Data diambil dari kepala keluarga yang tercatat sebagai penduduk asli atau kepala keluarga yang telah bertempat tinggal di Jorong I dan Jorong II Sungai Tambang sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data mata pencaharian dan perubahan kondisi sosial masyarakat dianalisis dengan teknik analisis deskriptif menggunakan formula persentase. Hasil penelitian menggambarkan bahwa mayoritas mata pencaharian pokok kepala keluarga yang mengalami dampak langsung adalah bertani/berkebun sebesar 64% yang beralih menjadi pegawai tambang. Sedangkan kondisi sosial masyarakat sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi tergolong akrab (58,8%) dan setelah adanya PT. Karbindo Abesyapradhi kondisi sosial masyarakat hanya cukup akrab (47,1%). Sementara untuk mata pencaharian pokok kepala keluarga yang mengalami dampak tidak langsung mayoritas adalah bertani/berkebun sebesar 37,5% yang beralih menjadi berdagang/wiraswasta setelah adanya tambang batubara PT. Karbindo Abesyapradhi. Sedangkan kondisi sosial masyarakat sebelum adanya PT. Karbindo Abesyapradhi tergolong akrab (60,9%) dan setelah adanya PT. Karbindo Abesyapradhi kondisi sosial masyarakat hanya cukup akrab (45,3%).